

## IHSG

**5.083,53**

**-50,39 (-0,98%)**

## MNC36

**288,76**

**-4,27 (-1,46%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,2
Value	7,7
Market Cap.	5,5
Average PE	11,8
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.184
	+14 (+0,10%)
IHSG Daily Range	5.047-5.131
USD/IDR Daily Range	12.975-13.165

## GLOBAL MARKET (14/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.506,41	+134,29	+0,73
NASDAQ	5.034,06	+28,33	+0,57
NIKKEI	16.385,89	+154,46	+0,95
HSEI	21.561,06	+238,69	+1,12
STI	2.906,92	-3,73	-0,13

## COMMODITIES PRICE 14/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,68	+0,93	+2,00
Batubara US/ton	58,10	-0,10	-0,17
Emas US/oz	1.332,01	-10,01	-0,75
Nikel US/ton	10.360	+10,00	+0,10
Timah US/ton	18.095	+125	+0,70
Copper US/ pound	2,24	-0,005	-0,22
CPO RM/ Mton	2.249	+27,00	+1,22

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

IHSG pada Kamis lalu ditutup melemah 50 poin atau 0,98% ke level 5.083. Pelemahan IHSG cenderung diakibatkan oleh aksi *profit-taking* setelah mengalami kenaikan lebih dari tiga hari berturut-turut.

## TODAY RECOMMENDATION

Menguatnya saham JPMorgan, bank terbesar AS dalam hal aset sebesar 1,5% menyusul kuatnya pertumbuhan *revenue & earning* Q2/2016, membaiknya data ekonomi AS serta naiknya harga WTI *crude oil* sebesar 2% menjadi faktor DJIA kembali menguat di hari ke 5 sebesar +134,29 poin (+0,73%) di tengah sepihnya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,5 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,8 miliar saham).

Walaupun DJIA naik +0,73% semalam yang menjadikan secara YTD DJIA +6,21% tidak serta merta akan mendorong IHSG untuk menguat mengingat YTD in USD telah menguat +16,36% terlebih Bank Indonesia memperkirakan GDP Indonesia hanya akan tumbuh 5,04% hingga akhir 2016 (belum memasukkan faktor tambahan dari *Tax Amnesty*).

Perkembangan emiten terbaru dari PT PP Properti (PPRO) sepanjang semester 1/2016 baru berhasil membukukan pra penjualan Rp 900 miliar atau 34,6% dari total target 2016 sebesar Rp 2 triliun.

PT Wijaya Karya (WIKA) hingga semester 1/2016 baru berhasil membukukan kontrak baru Rp 15,8 triliun atau 30,2% dari total target 2016 sebesar Rp 52,2 triliun. Sementara di bulan Juli sendiri WIKA optimis dapat memperoleh kontrak baru Rp 15 triliun, sehingga selama 7 bulan WIKA dapat merealisasikan 59% target kontrak baru.

BUY: JPFA, WSKT, BBTN, CTRA, TOTL

BOW: ICBP, AKRA, ASII, INTN, UNTR, GGRM, UNVR, JSRM, BBRI, TLKM, ADHI, PTPP, BBNI, BSDE, SMGR

SELL: AALI, LSIP, SSMS, BWPT, ANTM, INCO

## MARKET MOVERS (15/07)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.053 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat 111 poin (08.00 AM)

DJIA, Jumat menguat 24 poin (08.00 AM)

---

**COMPANY LATEST**

**PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).** Perseroan masih memiliki sisa dana hasil IPO sebesar Rp27,41 miliar yang berada dalam bentuk deposito hingga periode 30 Juni 2016. Sehingga perseroan telah menyerap 99,7% dana hasil IPO yang berjumlah Rp 3,3 triliun. Dana itu digunakan untuk pre delivery payment pesawat Rp2,07 triliun dan *security deposit* pengembangan armada Rp470,06 miliar. Selain itu digunakan belanja modal perseroan Rp461,18 miliar serta anak perseroan Rp148,80 miliar. Sisa dana IPO berada di deposito dalam bentuk mata uang rupiah di Bank Mega Tbk dengan jangka waktu bulanan dan bunga 7,50%.

**PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT).** Perseroan masih memiliki sisa dana IPO sebesar Rp47,98 miliar hingga 30 Juni 2016 lalu dari hasil bersih IPO yang sebesar Rp252,34 miliar. Realisasi penggunaan sebesar Rp25 miliar untuk pembayaran utang ke Bank Permata, Rp106,21 miliar untuk pembayaran utang usaha ke Key Source Hong Kong, modal kerja Rp50,47 miliar serta Rp22,67 miliar untuk belanja modal. Sisa dana hasil IPO tersebut kini berada di PT Bank Permata Tbk dalam bentuk deposito dengan bunga 7,75% per tahun.

**PT PP Properti Tbk (PPRO).** Perseroan tengah menjajaki kerjasama dengan Perum Perumnas untuk membangun rumah khusus untuk segmen menengah ke bawah melalui penyertaan modal negara sebanyak Rp500 miliar. Perseroan berniat melakukan *rights issue* pada kuartal I/2017 dengan target sebesar Rp270 miliar. Dana hasil *rights issue* dari investor publik akan digunakan untuk ekspansi bisnis properti komersial. Dana dari PMN akan digunakan untuk pengembangan perumahan khusus masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

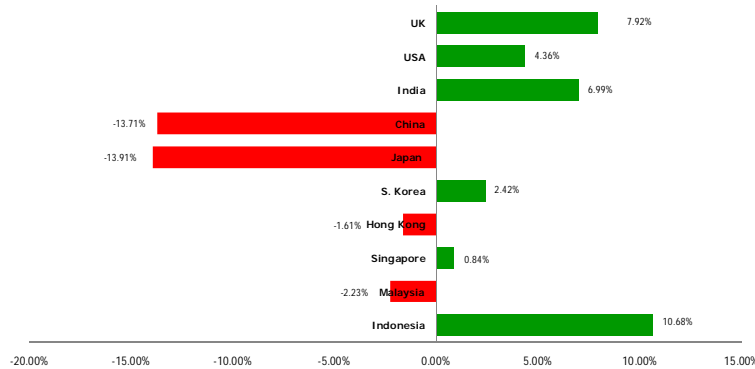
**PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE).** Perseroan sudah menghabiskan seluruh dana hasil IPO saham dan *private placement* per 30 Juni 2016. Perseroan telah menggunakan dana hasil IPO sebesar Rp406,43 miliar. Dana hasil IPO telah digunakan untuk pelunasan utang anak perusahaan pada Bank DBS Indonesia senilai Rp359,76 miliar dan untuk modal kerja perseroan dan anak perusahaan senilai Rp46,67 miliar. Perseroan juga telah menghabiskan dana hasil *private placement* senilai Rp518,24 miliar. Seluruh dana digunakan untuk modal kerja perusahaan dan anak perusahaan.

**PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO).** Tahun ini, perseroan menargetkan ekspor dapat berkontribusi hingga 28% terhadap total penjualan perseroan. Pada kuartal I/2016 kontribusi ekspor baru mencapai 24,8%. Penjualan produk *sanitary, fitting*, dan peralatan sistem dapur itu baru mencapai Rp537,61 miliar. Penjualan dari ekspor sebesar Rp133,57 miliar. Ekspor terbesar berasal dari produk *sanitary* seperti kloset, wastafel, urinal, bidet, dan lain-lain yang mencapai Rp67,06 miliar. Kontributor terbesar kedua untuk ekspor adalah produk *fitting* seperti kran, shower, dan lainnya yang mencapai Rp64,66 miliar. Pendapatan ekspor perseroan dari peralatan sistem dapur mencapai Rp1,8 miliar.

**PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR).** Hingga semester I tahun ini, perseroan telah menyerap 88,55% dana hasil IPO di BEI pada 30 November tahun lalu yang sebesar Rp 387,84 miliar. Realisasi penggunaan dana IPO tersebut digunakan untuk pembelian aset tetap Rp 112,25 miliar, penambahan investasi pada entitas anak sebesar Rp 40 miliar, pembelian tanah sebesar Rp 88,11 miliar dan modal kerja operasional dan proyek sebesar Rp 87,67 miliar. Sehingga realisasi sepanjang semester I baru menyerap Rp 328,03 miliar dan masih menyisakan Rp 42,52 miliar.

**PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).** Perseroan akan melepas saham simpanan atau *treasury stock* semester II/2016. Batas waktu pelepasan saham treasury ini pada November 2016. Saat ini perseroan memiliki 337,15 juta saham *treasury* atau 4,3% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Jika saham perseroan sudah mencapai Rp 1.200, kemungkinan besar seluruh saham akan dilepas dalam satu tahap. Perseroan menganggarkan belanja modal Rp 400 miliar untuk menambah kapasitas produksi. Tahun ini, perseroan menargetkan kapasitas produksi 2,8 juta ton per tahun dari saat ini 2,5 juta ton. Untuk mencapai target, perseroan akan membangun satu pabrik pracetak berkapasitas 300.000 ton per tahun di Subang.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



14/07/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 511,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 18.472,3

**ECONOMIC CALENDER**

**CORPORATE ACTION**

Monday

**11**

July

- England : Inflation Report Hearing
- USA : JOLTS Job Openings

- ASDM : Cash Dividend Cum Date
- BBNP : Cash Dividend Cum Date
- BRFI : Cash Dividend Cum Date
- DILD : Cash Dividend Cum Date
- PWON : Cash Dividend Cum Date
- VICO-W: End Trading • BIVC-W3: End Trading

Tuesday

**12**

July

- CTRA : Cash Dividend Cum Date
- CTRP : Cash Dividend Cum Date
- CTRS : Cash Dividend Cum Date

- China : Trade Balance
- England : BOE Credit Conditions Survey
- USA : Import Price

Wednesday

**13**

July

- AKKU : R-Start Trading
- MCOR : R-Start Trading
- BLTZ : Right Issue Cum Date
- PADI : Stock Split Cum Date

- England : Official Bank Rate
- England : Asset Purchase Facility
- USA : Producer Price Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday

**14**

July

- ASDM : Cash Dividend RecDate
- BBNP : Cash Dividend RecDate
- BRFI : Cash Dividend RecDate
- DILD : Cash Dividend RecDate
- LMAS : Public Expose Going
- PWON : Cash Dividend RecDate

- China : Gross Domestic Product
- China : Industrial Production
- EURO : Final Consumer Price Index
- USA : Consumer Price Index
- USA : Retail Sales
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday

**15**

July

- BABP : RUPS Going
- BHIT : R-Start Trading
- BINA : R-Start Trading
- MAGP-W : End Trading
- TRIO : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CPRO	426	6,8	BBCA	749	9,7	MPMX	+113	+25,0	TIRA	-22	-10
BEST	282	4,5	TLKM	656	8,5	ASRM	+550	+21,6	MREI	-500	-10
MYRX	223	3,6	BMRI	625	8,1	AGRS	+20	+21,5	BMSR	-14	-10
TAXI	205	3,3	ASII	495	6,4	SMMT	+36	+21,4	BEKS	-11	-10
BEKS	191	3,1	WSKT	381	4,9	PADI	+42	+19,1	INAI	-49	-9,7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3830	80	3670	3910	BUY	CTRA	1500	35	1385	1580	BUY
INTP	16900	-250	16425	17625	BOW	PTPP	3800	-60	3635	4025	BOW
SMGR	9275	-250	8988	9813	BOW	WSKT	2730	140	2405	2915	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	970	20	915	1005	BUY	ASII	7100	-175	6850	7525	BOW
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	SRIL	276	2	260	290	BUY
LINK	4130	-10	4030	4240	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	20825	-450	17975	24125	BOW	ADRO	1040	15	973	1093	BOW
MIKA	2540	-90	2420	2750	BOW	PTBA	9325	-325	8813	10163	BOW
SCMA	3280	-10	3225	3345	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	15600	-550	14975	16775	BOW	LSIP	1395	-10	1355	1445	SELL
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1865	-25	1825	1930	SELL
JSMR	5375	-25	5275	5500	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6650	-25	6400	6925	BOW	GGRM	72125	-125	67613	76763	BOW
TLKM	4110	-150	4050	4320	BOW	ICBP	17000	-350	16575	17775	BOW
TOWR	4050	0	3720	4380	BOW	INDF	7100	-100	6925	7375	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1570	-20	1513	1648	BOW
BBCA	13850	50	13638	14013	BUY	UNVR	44300	-650	43538	45713	BOW
BBNI	5300	-100	5125	5575	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	11375	-175	11050	11875	BOW	BHIT	172	5	156	183	BUY
BBTN	1820	0	1768	1873	BUY	BMTR	1040	-10	1015	1075	BOW
BDMN	3760	70	3515	3935	BUY	MNCN	2220	10	2155	2275	BUY
BJBR	1110	-15	1058	1178	BOW	BABP	78	-3	75	84	BOW
BMRI	9600	-300	9375	10125	BOW	BCAP	1665	5	1588	1738	BUY
BTPN	2430	-20	2410	2470	BOW	IATA	59	-1	58	61	BOW
						KPIG	1550	10	1485	1605	BUY
						MSKY	1050	35	950	1115	BUY

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.